

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri kecil sebagai suatu bentuk kegiatan dalam dunia usaha dan sebagai salah satu bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan serta berdampak meningkatkan perekonomian nasional dengan tidak mengesampingkan demokrasi ekonomi yang ada di Indonesia. Industri kecil juga merupakan komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaannya itu sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan industri berskala kecil, industri ini merupakan sektor informal yang sifatnya mudah dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan. Tenaga kerja pedesaan pada umumnya tidak memerlukan pendidikan tinggi akan tetapi memerlukan suatu keterampilan, kecermatan, ketelitian, keuletan, serta faktor yang mempengaruhi lainnya.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil pasal 1 ayat 1 bahwa industri kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar daripada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Pemberdayaan usaha kecil bertujuan untuk: (a) menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh serta dapat berkembang menjadi usaha menengah, (b) meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha meningkatkan ekspor serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.²

¹ Agus Dwiyanto, DKK, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Lipi Press, 2005), Cet. ke-1, h. 61.

² Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), Cet. ke-1, h. 142.

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standar hidup diukur dari konsumsi riil masyarakat sementara kekayaan dari tabungan riil. Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia adalah sebuah kesejahteraan. Baik tinggal dikotamapun yang tinggal didesa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir dan bathin. Namun, dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Mulai dari kesejahteraan kasar, seperti buruh atau sejenisnya, sampai dengan pekerjaan kantoran yang sampai ratusan juta pun penghasilannya dilakoni oleh manusia. Jangankan yang halal, yang haram pun rela dilakoni demi kesejahteraan hidup.

Menurut Wikipedia, kesejahteraan merujuk pada suatu keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat ataupun damai. Lebih jauh, menurut Wikipedia Ekonomi dalam ekonomi, sejahtera diuntungkan dengan keuntungan benda. Menurut Wikipedia juga, dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk pada jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai kesejahteraan kita perlu untuk mengetahui beberapa indikator kesejahteraan itu. Adapun indikator kesejahteraan tersebut diantaranya adalah :³

Pertama. Pendidikan yang semakin mudah dijangkau. Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan adanya pendidikan yang mudah dan murah tersebut, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumber daya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumber daya manusia yang tinggi,

³ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta : Aditya Media, 1997, hlm 20

lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata, disertai dengan peningkatan kualitas, serta biaya yang murah. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

Kedua. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendidikan dan pendapatan. Karena itu faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit untuk memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Lagi dan lagi, ini kewajiban pemerintah yang tak bisa ditawar-tawar lagi. Apabila masih banyak keluhan dari masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu negara masih belum mampu untuk mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.

Ketiga. Jumlah dan Pendapatan. Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak lapisan masyarakat, agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa adanya usaha itu semua, mustahil manusia dapat mencapai tingkat kesejahteraan. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan kerja diperlukan agar masyarakat masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan adanya pendapatan ini mereka bisa melakukan transaksi ekonomi.

Salah satu usaha untuk meningkatkan tingkat pendapatan dan kesejahteraan adalah adanya dengan home industri. Home industri adalah pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan laba atau keuntungan.⁴ Home industri juga wadah bagi sebagian masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Desa Bodesari. Hasil industry tidak hanya dalam bentuk barang saja, tetapi jasa juga. Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Umumnya home industri itu termasuk sector informal yang berproduksi secara unik yang terkait tentang produksi yang secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. Home industri sendiri bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan profesional, modal yang tidak terlalu besar.⁵

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos adalah mengatur. Jadi perekonomian merupakan tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga yang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga dari yang lemah menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.⁶

Dalam proses pengembangan industri, industri di pedesaan sangat diperlukan untuk meningkatkan daya tambah ekonomi yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pertumbuhan industry kecil atau home industry ini mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah terutama penduduk sekitarnya. Pertumbuhan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sector industry dalam pembangunan di Indonesia tidak

⁴ Effendi Ishak, *Peranan Informasi Bagi Kemajuan UKM*, Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 2005, h. 34

⁵ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta : Aditya Media, 1997 hlm 24

⁶ Ekawati Rahayu Ningsih, *Manajemen Pemasaran*, Kudus: STAIN Kudus, 2008, h. 47

terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis yang kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah. Namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.⁷

Disamping berkembangnya home industri ini, selalu menghadapi berbagai masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini akan mengganggu kesejahteraan bagi pengusaha kecil. Beberapa masalah yang dihadapi oleh pelaku home industry, yaitu :

1. Terkait dengan modal

Modal itu merupakan faktor penting dalam memulai usaha. Suatu usaha berjalan apabila adanya modal. Namun home industry rotan yang ada di Desa Bodesari memiliki modal yang tidak terlalu besar sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya. Karena adanya modal yang minim akan menghasilkan produksi yang minim juga, sehingga pendapatan pun minim apalagi di era pandemic seperti ini. Dengan pendapatan yang minim mereka bisa meningkatkan kesejahteraan. Akan tetapi meningkatnya itu belum sampai ke tingkat sejahtera, hanya sekedar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sandang, pangan, dan papan saja.

2. Pemasaran

Dalam pemasaran usaha mereka butuh jangkauan yang lebih luas lagi karena berapapun hasil produksi apabila jangkauan pemasarannya kurang luas atau tidak mendukung, maka sulit bagi mereka untuk sejahtera karena produk yang mereka hasilkan tidak bisa mereka pasarkan dengan baik.

3. Management

Bahwa home industri rotan di Desa Bodesari ini dalam memproduksi suatu usaha mereka masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, sehingga sulit bagi mereka untuk meningkatkan kesejahteraan.

⁷ Moeliono, *Tata Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1998, h.158

Keberadaan home industri diharapkan adanya perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berlanjut untuk berkembang lebih baik lagi guna untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Sehingga menimbulkan tatanan sosial yang baru, yaitu kelompok masyarakat industri mikro dengan intelegensia sosial. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut merupakan sebuah kendala perkembangan suatu usaha. Dengan kurangnya modal mengakibatkan produk yang dihasilkan terbatas, sehingga pemasaran produk pun mengalami hambatan.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa mengembangkan suatu industri kreatif penting untuk dilaksanakan sehingga membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Peran *Home Industry* Rotan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja Di Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Syariah** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dapat teridentifikasi sebagai berikut :

1. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman dan mengetahui cara mengembangkan industri kreatif Rotan di Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang atau, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

3. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah peran home indusrti rotan dalam meningkatkan kesejahteraan.

⁸ Ekawati Rahayu Ningsih, *Manajemen Pemasaran*, Kudus: STAIN Kudus, 2008, h. 49

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut agar terarah tidak menyimpang dari topik pembahasan, maka peneliti akan memfokuskan kepada proses produksi rotan dan peranan untuk meningkatkan kesejahteraan menurut persepektif hukum ekonomi syariah Desa Bodesari Kec Plumbon Kab Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran home industri rotan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal ?
2. Bagaimana kendala dalam meningkatkan kesejahteraan pada home industri rotan di Bodesari ?
3. Bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Bodesari ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui peran home industri rotan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal
 - b. Untuk mengetahui kendala dalam meningkatkan kesejahteraan dalam meningkatkan kesejahteraan pada home industri rotan
 - c. Untuk mengetahui tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bodesari

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ilmiah tersebut, yaitu :

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan ilmiah bagi Mahasiwa IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Pemerintah Indonesia diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan serta dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- b. Untuk masyarakat Indonesia diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan serta dijadikan bahan acuan dalam menginvestasikan modalnya.

3. Manfaat Akademik

Sebagai bentuk perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya program Studi Hukum Ekonomi Syariah sebagai sumbangsih pikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

G. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya duplikasi terhadap objek penelitian yang sama serta menghindari adanya plagiasi atau pengulangan, sehingga tidak terjadi adanya penelitian yang sama dengan penelitian yang lain. Berikut ini adalah beberapa kajian penelitian yang berkaitan dengan home industri, antara lain:

1. Penelitian yang berjudul “Peran Home Indutsri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang).” Yang ditulis oleh Riski Ananda. Hasil penelitian bahwa home industri di kelurahan Kubu Gadang sudah berjalan dengan baik karena tidak hanya ekonomi para pemilik industri saja yang meningkat akan tetapi masyarakat sekitar juga tergolong baik akan adanya home industri tersebut.⁹
2. Penelitian yang berjudul “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah (Studi Pada Indstri Kecil dan Menengah Furniture Kayu di Kabupaten Jepara).” yang di tulis oleh Vera Haryani Siburian dan Nenik Woyanti. Hasil penelitian bahwa variabel modal dan variabel produktivitas berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja

⁹ Riski Ananda, “Peran Home Indutsri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)”, Jurnal Studi Sosiologi , Vol.3, No.2 Oktober 2016, h. 11

sedangkan variabel upah berpengaruh negative terhadap penyerapan tenaga kerja karena jika upah tenaga kerja turun maka biaya produksi perusahaan juga turun, dimana pada akhirnya akan menurunkan barang yang diproduksi.¹⁰

3. Penelitian yang berjudul “Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil dalam Perekonomian di Provinsi Jawa Tengah.” Karya Tri Wahyu Rejekiningsih. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: pertama, untuk daya serap tenaga kerja mengalami penurunan, meskipun secara kuantitatif jumlah tenaga kerja yang diminta selalu naik seiring dengan kenaikan jumlah unit usahanya. Kedua, kontribusi industri kecil terhadap PDRB masih sangat kecil karena nilai produksinya rendah. Ketiga, multiplier pendapatan dari industri kecil di daerah sangat rendah, meskipun industri kecil di daerah yang bersangkutan termasuk sebagai sector yang dominan. Keempat, hasil regresi dari model estimasi menunjukkan bahwa baik variabel unit usaha dan variabel nilai produksi secara statistic signifikan. Namun variabel unit usaha berpengaruh secara positif sedangkan variabel nilai produksi berpengaruh secara negative terhadap penyerapan tenaga kerja di industri kecil.¹¹
4. Penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil Menengah Produksi Kerupuk”. Karya M. Adhi Prasnowo, dkk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa matriks QSPM yang didasarkan pada tiga alternatif strategi yang muncul pada tahap pencocokan (matching stage) yaitu penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terletak pada strategi meningkatkan kapasitas produksi. Strategi kapasitas produksi ini agar bisa mencukupi kebutuhan pasar yang mengalami peningkatan serta bisa menjaga persaingan yang semakin ketat.¹²

¹⁰ Vera Haryani Siburian dan Nenik Woyanti, “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Furniture Kayu di Kabupaten Jepara)”, Jurnal Ekonomi Vol. 2 No. 4 tahun 2013, h. 6

¹¹ Tri Wahyu Rejekiningsih, “Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil dalam Perekonomian di Provinsi Jawa Tengah”, Jurnal Dinamika dan Pembangunan, Vol. 1 No. 2 Desember 2004, h. 127

¹² M. Adhi Prasnowo, “Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil Menengah Produksi Kerupuk”, Jurnal Teknik : Engineering and Sains, Vol. 1 No. 1 Juni 2017, h. 17

5. Penelitian yang berjudul “Usaha dan Pengembangan Industri Kecil Berbasis Komunitas Lokal.” Karya Fachry Noviar Singka dkk. Hasil dari penelitian tersebut bahwa berdasarkan analisis SWOT dan QSPM didapatkan prioritas strategis pengembangan utama yang diimplementasikan adalah restrukturisasi organisasi dan sistem manajemen, meningkatkan promosi, menjalin kerja sama dengan lembaga perbankan, menetapkan strategi harga pasar untuk menghadapi persaingan dan meningkatkan mutu layanan kepada langganan.

Dari kelima penelitian Riski Ananda, Vera Haryani Siburian, Nenik Woyanti, M. Adhi Prasnowo, dan Fachry Noviar Singka penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang industri kecil dan menengah, sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan kelima penelitian diatas, yaitu tentang objek penelitian yang mendiskripsikan kondisi perekonomian dan kesejahteraan menurut perspektif Hukum Ekonomi Syariah masyarakat Desa Bodesari Kec. Plumbon Kabupaten Cirebon serta prinsip-prinsip ekonomi Islam yang diterapkan dalam industri kecil tersebut.

F. Kerangka Pemikiran

Industri mempunyai dua pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi dibidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder. Sedangkan dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar. Persaingan yang semakin ketat di industri rumahan, menuntut para perajin, pengusaha, serta usaha kecil menengah Indonesia untuk fokus dalam melakukan inovasi dan kejelian melihat tren pasar serta terus meningkatkan kualitas produk.

Dalam upaya merebut pangsa pasar nasional maupun pangsa internasional penting bagi sebuah perusahaan kerajinan untuk membuat strategi-strategi bisnis yang ideal dan tepat demi meningkatkan kemajuan bagi industri rumahan. Dalam hal ini penulis terjun langsung ke tempat penelitian

untuk mencari informasi. Dalam memilih strategi keunggulan bersaing yang tepat untuk diterapkan oleh sebuah industri rumahan, pelaku industri perlu melihat situasi dan kondisi pasar serta menilai kedudukan atau posisi usaha di pasar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara analisis terhadap lingkungan industry rumahan baik secara eksternal maupun secara internal, biasanya disebut dengan analisis SWOT.

Hal tersebut dimaksudkan untuk mengidentifikasi peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang berasal dari lingkungan eksternal usaha serta mengidentifikasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang berasal dari lingkungan internal usaha. Keunggulan perusahaan dapat diidentifikasi dengan kekuatan dan kelemahan (faktor internal) yang dapat mengukur kemampuan bersaing dan pengelolaan sumber daya dalam menjalankan usaha. Sedangkan faktor peluang dan ancaman (faktor eksternal) adalah perkembangan politik, ekonomi, sosial dan teknologi, kondisi sosial yang berubah-ubah. Penulis secara langsung melakukan wawancara dengan pihak bersangkutan di Home Industri Rotan Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

Hukum Ekonomi Syariah memandang bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah sarana untuk meningkatkan kesejahteraan materi manusia tanpa memandang ras, agama, dan bangsa. Lebih dari itu ilmu ekonomi Islam mempunyai orientasi ganda dalam hal ekonomi yaitu kesejahteraan materi (*duniawi*) dan kepuasan batin (*ukhrawi*). Ekonomi Islam pada dasarnya memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagaian dari pembangunan ekonomi. Kekhususan pertumbuhan dan pembangunan dalam ekonomi Islam ditekankan pada perhatian yang sangat serius pada pengembangan sumber daya manusia sekaligus pemberdayaan alam untuuk meningkatkan harkat martabat manusia.¹³

Islam adalah akidah, syariat, dan kerka. Ibadah disini meliputi taat dan kemauan bekerja keras dalam mencari nafkah serta menumbuhkan kembangkan nilai-nilai kebaikan. Allah Swt memerintahkan hambanya-nya

¹³ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.238

untuk bekerja keras dan berusaha untuk mencari karuniaNya dipenjuru dunia. Sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Taubah [9] (105): yang berbunyi

بِمَا فَعَيْتُكُمْ وَالشَّهَادَةُ الْغَيْبِ عَلِيمٌ إِلَيَّ وَاسْتَرْدُّونَ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسِيرَی أَعْمَلُوا وَقُلْ

Artinya : “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasil-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah [9]:105).¹⁴

Kerangka Berfikir Penelitian



¹⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang:PT. Insan Media Pustaka, 2013, h. 203

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi.¹⁵ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam hal ini penulis terjun langsung ke tempat penelitian untuk mencari informasi. Penulis secara langsung melakukan wawancara dengan pihak bersangkutan di Home Industri Rotan di Desa Bodesari, dan melakukan observasi secara langsung serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Home Industri Rotan yang ada di Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon yang beralamatkan di Jl. Kisabalanang Aspen Futsal Center Weru Cirebon Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan November sampai bulan Desember 2020.

3. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah home industri yang ada di Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, kemudian objek dalam penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

4. Sumber Data

¹⁵ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000, hlm. 24.

Sumber data ialah tempat atau rujukan dimana sumber-sumber data atau informasi yang dapat diperoleh untuk penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan memberikan pertanyaan kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari pemilik industri kecil rotan dan para karyawan di Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data lain atau data tambahan yang dapat menunjang dan memperkuat data primer baik yang diperoleh dari buku-buku, artikel maupun dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya berupa dokumen, brosur, dan data dari bank serta artikel dan jurnal dari internet yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung karena dengan menggunakan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.¹⁶ Observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui secara pasti dampak berdirinya home industri rotan dan bagaimana prinsip-prinsip Islam dilihat dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah yang diterapkan pada usaha industri tersebut.

b. Wawancara

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 72.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁷ Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan mengajukan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan kemudian mewawancarai owner dan para pegawai *home industry* rotan yang ada di Desa Bodesari tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dalam meningkatkan, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan berkas-berkas atau dokumen yang berkaitan dengan home industri rotan di Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon serta peranannya kesejahteraan masyarakat sekitar.

6. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, atau mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁹ Analisis data merupakan upaya yang dilakukan guna untuk mencari informasi dan menata ulang secara sistematis dari hasil data yang didapatkan. Baik itu dari hasil wawancara, dokumentasi dan kajian kepustakaan lainnya. Sehingga dapat dipahami oleh khalayak luas dan menyajikannya sebagai temuan ilmiah.

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek

¹⁷ Lexy J Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm 135

¹⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 73

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015, h. 209

penelitian seseorang, lembaga, masyarakat, dan sebagainya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang home industri rotan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Menurut Bogden dan Biklen (2007) analisis data adalah proses pengaturan dan pengamatan secara sistematis melalui wawancara maupun catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman semua hal yang dikumpulkan. Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan dalam menganalisis data, yaitu:

a. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan pada pokok permasalahan yang memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data lainnya.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh disajikan dalam laporan secara terperinci yang selanjutnya direduksi, dirangkum, dan dipilah-pilah hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting.

c. Penarikan Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan analisis data

Dari tahapan analisis tersebut, peneliti akan menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman tersebut untuk mereduksi data, pemaparan data, kemudian akan disimpulkan seperti di atas.

7. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, digunakan teknik Triangulasi yaitu menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pada penelitian ini, tingkat keabsahan ditekankan pada data yang akan diperoleh pada lapangan tempat meneliti. Dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, dimana proses ini

menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis akan membagi menjadi lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang penjelasan umum mengenai landasan industri meliputi (pengertian industri kecil, macam-macam industri kecil, manfaat industri kecil, manajemen industri kecil, landasan hukum, kendala dalam industri kecil, peran dalam industri kecil, dan ekonomi kerakyatan ditinjau dari ekonomi Islam), prinsip-prinsip ekonomi Islam.

BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG OBJEK PENELITIAN

Gambaran umum tentang Desa Bodesari perkembangan beberapa home industry rotan di Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon yang meliputi sejarah, bidang usaha, dan karyawan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang proses produksi pada home industri di Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bodesari dan tinjauan perspektif Hukum Ekonomi Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bodesari.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran terhadap hasil penelitian.